

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor industri pengelolaan merupakan suatu potensi dalam pembangunan ekonomi di suatu negara, karena produk industrial selalu memiliki dasar tukar yang lebih tinggi nilainya atau lebih menguntungkan, sehingga dengan keuntungan dan keunggulannya mampu mewujudkan atau menciptakan kemakmuran rakyat serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Pembangunan ekonomi di suatu negara yang mengarah pada pengembangan industrialisasi akan dapat menjadikan sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi dan juga mampu menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat guna memenuhi pasar tenaga kerja.

Sejalan dengan hal tersebut, perkembangan sektor industri pengelolaan tidak luput dari peran industri kecil. Industri Kecil dan Menengah (IKM) merupakan salah satu sektor informal yang keberadannya memberikan dampak positif dalam mendukung pembangunan ekonomi di suatu wilayah. Sektor industri kecil menengah juga dapat berkembang dengan mudah sebab modal yang digunakan dalam produksinya tidak terlalu besar, teknologi yang digunakan masih sederhana dan bahan baku relatif mudah didapatkan sehingga diharapkan sektor industri kecil juga dapat memberikan kontribusinya dalam

kesempatan kerja kepada masyarakat sekitar dengan memanfaatkan potensi yang ada di wilayah tersebut.²

Indonesia merupakan negara maritim yang terdiri atas 17.500 pulau dengan luas total wilayah Indonesia sekitar 7,81 juta km². Dari total luas wilayah tersebut, 3,25 juta km² adalah lautan dan 2,55 juta km² adalah Zona Ekonomi Eksklusif. Hanya sekitar 2,01 juta km² yang berupa daratan.³ Secara geografis, negara Indonesia dilalui oleh garis khatulistiwa sehingga berlimpah akan jenis ekosistem di darat dan di laut. Anugerah ini membuat Indonesia kaya akan potensi alam, khususnya potensi hasil laut yaitu teripang. Potensi hasil laut merupakan sumber kekayaan alam yang berpotensi besar untuk dimanfaatkan di bidang makanan, nutrisi, sumber kesehatan, pariwisata, dan kerajinan tangan yang mampu meningkatkan perekonomian masyarakat di wilayah pesisir atau area laut. Keragaman jenis potensi hasil laut (biota laut) yang terdiri atas tumbuhan laut maupun hewan laut dimana memiliki tingkat variasi yang sangat tinggi dan jarang dimiliki oleh alam di negara lain. Hal ini membuat negara Indonesia mendapat julukan sebagai negara dengan *Mega Diversity* di dunia. *Mega Diversity* adalah sebutan negara yang memiliki tingkat keanekaragaman

² Ayuningtiyas, Abdullah dan Suliswanto, "Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Genteng Di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek", *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol. 5 No. 1, 12-26 (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2021), hlm. 12-13

³ Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut, "*Konservasi Perairan Sebagai Upaya menjaga Potensi Kelautan dan Perikanan Indonesia*" dalam <https://kkp.go.id/djprl/artikel/21045-konservasi-perairan-sebagai-upaya-menjaga-potensi-kelautan-dan-perikanan-indonesia>, diakses 30 Januari 2023

hayati yang jauh lebih banyak dibandingkan negara lainnya dan hayati yang dimilikinya merupakan milik asli dari negara tersebut.⁴

Kecamatan Bulak merupakan salah satu wilayah kecamatan yang ada di wilayah kota Surabaya yang sangat cocok (*recommended*) untuk dijadikan sebagai objek penelitian, khususnya terkait ekonomi lokal melalui industri rumah tangga pengelolaan teripang. Hal ini disebabkan karena faktor wilayah dimana kawasan kecamatan Bulak merupakan wilayah atau kawasan yang sangat berdekatan dengan Selat Madura. Artinya, kecamatan ini berada di kawasan pesisir pantai yang berjarak kurang lebih sekitar 35,2 km dari Selat Madura dan memiliki luas lahan seluas 67.200.000 m². Batas-batas wilayah kecamatan Bulak, antara lain sebagai berikut:⁵

Tabel 1.1
Perbatasan Wilayah Kecamatan Bulak

No.	Perbatasan	Wilayah
1	Utara	Kecamatan Kenjeran
2	Selatan	Kecamatan Mulyorejo
3	Timur	Selat Madura
4	Barat	Tambak Sari

Sumber: Kecamatan Bulak, 2022

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa wilayah kecamatan Bulak merupakan wilayah pesisir laut dan kecamatan ini sudah berkembang kegiatan perdagangan dan jasa berbasis perikanan, wisata-wisata dan sentra kuliner yang ada di wilayah tersebut. Namun

⁴ Tian Nur Ma'rifat, dkk., *Dasar-Dasar Perikanan dan Kelautan*, (Malang: UB Press, 2020) hlm. 153

⁵ Kecamatan Bulak, "Bidang Pemerintahan", dalam https://pemerintahan.surabaya.go.id/home/kecamatan_bulak, diakses 15 Maret 2023

pengembangannya belum optimal. Padahal kegiatan ini berpotensi menjadi pemicu peningkatan perekonomian masyarakat setempat dengan memanfaatkan sumberdaya lokal, baik sumberdaya alam maupun sumberdaya manusia. Oleh karena itu, dilakukan suatu kajian untuk menganalisis kawasan pesisir di kecamatan Bulak melalui pendekatan pengelolaan ekonomi lokal yang berhubungan dengan laut dan hasil laut.⁶

Sehubungan dengan hal tersebut, Kelurahan Sukolilo Baru merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Bulak Kota Surabaya, yang berada di pinggiran laut/Selat Madura, dengan penduduk bermata pencaharian nelayan.⁷ Kelurahan ini merupakan kawasan pesisir pantai dimana terdapat taman-taman yang dibangun oleh pemerintah kota Surabaya dibawah naungan walikota Surabaya Eri Cahyadi, salah satu taman tersebut yakni taman suroboyo dibangun penghijauannya agar dapat memiliki potensi wisata bagi warga lokal dan luar Surabaya. Potensi wisata tersebut dapat membantu pergerakan dalam meningkatkan perekonomian di kelurahan tersebut yang menjual dan mengolah produk olahan dari hasil laut yang layak dikonsumsi oleh masyarakat luas. Selain itu, kelurahan ini termasuk daerah yang menjadi target utama pembangunan dan pengembangan pesisir Surabaya.

⁶ Sishadiyati dan Muhammad Wahed, "Pengembangan Ekonomi Lokal Di Kawasan Pesisir Kecamatan Bulak Surabaya", *Jurnal Ilmu Administradi dan Manajemen*, Vol. 3 No. 2, 34-49 (Surabaya: UPN Veteran Jawa Timur, 2020), hlm. 35-36

⁷Theresia Widihartanti, dkk, "Integrated Programs (IP) Pada Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Di UKM Bunda Sukolilo Baru, Kecamatan Bulak, Surabaya", *Jurnal Layanan Masyarakat*, Vol. 4 No. 1, 208-218 (Surabaya: Univ Hang Tuah, 2020), hlm. 209

Perkembangan perekonomian yang ada di Kelurahan Sukolilo Baru merupakan suatu kawasan yang memiliki potensi di sektor perikanan dan perdagangan yang berada di kecamatan Bulak dimana mampu membantu peningkatan roda perekonomian bagi warga sekitar melalui kegiatan penangkapan, industri pengelolaan, pendistribusian dan perdagangan.⁸ Selain itu, juga didorong adanya kelebihan suatu wilayah yang unggul dalam pariwisata diharapkan menjadikan suatu *multiplier effect* yang artinya mendatangkan suatu kegiatan yang dapat dikerjakan oleh penduduk di sekitar kawasan wisata pesisir pantai. *Multiplier effect* tersebut yakni keberadaan UMKM-UMKM yang menjual hasil olahan laut, wisata perahu (ojek perahu), dan industri rumah tangga pengelolaan teripang. Namun, studi ini berfokus pada industri rumah tangga pengelolaan teripang karena profit yang dihasilkan dari pengelolaan teripang paling besar dibandingkan *multiplier effect* yang lain, sehingga dapat tercipta lapangan pekerjaan, peningkatan perekonomian, standar hidup masyarakat lokal, serta pembangunan ekonomi regional atau nasional.

Dampak ekonomi yang dapat dirasakan secara langsung dari keberadaan kawasan wisata sekitar pesisir yang juga dipercantik dengan keberadaan taman kota yang dibangun oleh pemerintah kota Surabaya menambah pemasukan warga sekitar. Pemasukan tersebut berasal dari pengeluaran wisatawan, dimana mereka membelanjakan uangnya untuk

⁸ Sutikno, Soedarso dan Novianti Ika Sari, *Pengembangan Ekonomi Lokal* (Surabaya: PT ITS Tekno Sains, 2020), hlm. 15

berbagai macam keperluan, misalnya konsumsi, fotografi, souvenir dan lain sebagainya. Dengan demikian, akan terbuka peluang usaha bagi masyarakat sekitar kawasan wisata pesisir pantai serta diharapkan juga adanya interaksi positif antara masyarakat sekitaran dan objek wisatawan. Interaksi positif tersebut menghasilkan penjualan teripang olahan sebagai oleh-oleh bagi wisatawan jumlahnya meningkat setiap tahunnya.

Oleh karena itu, dengan adanya potensi ini dapat dimanfaatkan masyarakat setempat untuk membuka peluang usaha. Sebagai contoh, pada awal mulanya harta benda yang dimilikinya semua tergadaikan semakin lama seiring berjalannya waktu dapat membayarnya, dapat mengenyam pendidikan ke jenjang lebih tinggi, dapat mengurangi angka pengangguran bagi masyarakat sekitar dan lain sebagainya.⁹ Sehingga, apabila diteliti secara lebih dalam, maka dapat ditemukan keunikan-keunikan dari tiap wilayah di Kecamatan Bulak, termasuk di RW 02 Kelurahan Sukolilo Baru.¹⁰

Wilayah RW 02 Kelurahan Sukolilo Baru Kecamatan Bulak Kota Surabaya merupakan wilayah pesisir pantai yang terletak di Surabaya Utara. Disana terdapat kampung nelayan yang memiliki jumlah nelayan yang cukup besar, yakni sebanyak 114 orang dibandingkan di RW 1 dan 3 di wilayah kelurahan Sukolilo Baru Kecamatan Bulak Kota Surabaya.

⁹ Izza Mafruhah, dkk, *Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Ekologi dan Edukasi Di Kawasan Waduk Kedung Ombo Sragen*, (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021), hlm. 15

¹⁰ Hilmalia Ardha Dilla, dkk, "Pendampingan Identifikasi Potensi Wisata Dalam Perancangan Grand Design Kampung Wisata Bahari Terpadu Sukolilo Baru Kota Surabaya", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2 No. 2, 302-209 (Surabaya: UPN Veteran Jawa Timur, 2022), hlm. 303-304

Oleh karena itu, wilayah RW 2 sering dikatakan sebagai wilayah kampung nelayan.¹¹ Data mengenai pendapatan potensi ekonomi yang ada di wilayah RW 2 antara lain sebagai berikut:

Tabel 1.2
Pendapatan Potensi Ekonomi di Wilayah RW 2 (Rupiah)

Potensi Hasil Laut	2019	2021	2022	2023 (Mei)
UMKM Kerupuk Olahan Hasil Laut	36.000.000	72.000.000	78.000.000	120.000.000
Wisata Perahu	3.600.000	6.000.000	18.000.000	20.400.000
Pengelolaan Industri Rumah Tangga Teripang	300.000.000	420.000.000	540.000.000	684.000.000

Sumber: Hadi (Ketua Kelompok Nelayan), wawancara 29 Maret 2023

Tabel 1.2 tidak menyertakan data pada tahun 2020 karena kendala covid-19 yang menyebabkan para pemilik usaha banyak yang berhenti. Walaupun ada beberapa usaha yang berjalan pada masa pandemi memang mereka tidak mempublikasikan data mereka pada publik ataupun kelurahan dan kecamatan. Hal ini dikarenakan mereka ingin dianggap usaha mereka berhenti sehingga mereka dapat mengajukan keringanan bantuan pada bank, mengajukan bantuan sosial kepada Lembaga pemerintahan maupun Lembaga sosial, dan mendapatkan keringanan pajak.

¹¹ Aniek Sulistiani dan Alfian Condro Bintoro, "Mata Pencaharian Usaha Alternatif Nelayan di Sukolilo Baru, Kenjeran, Surabaya", *Jurnal Jasintek*, Vol. 3 No. 1, 15-20 (Surabaya: Univ Hang Tuah, 2021), hlm. 15-18

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa potensi hasil laut yang terdiri atas UMKM kerupuk olahan hasil laut, wisata perahu, dan industri rumah tangga pengelolaan teripang menghasilkan pendapatan yang cukup besar dan bertambah setiap tahun. Pada tahun 2019 mendapat penghasilan pendapatan sebesar Rp. 36.000.000 untuk UMKM kerupuk olahan hasil laut, Rp. 3.600.000 untuk wisata perahu, dan Rp. 300.000.000 untuk Industri Rumah Tangga Pengelolaan Teripang.

Pada tahun 2021 perekonomian mulai bergerak sedikit demi sedikit dimana pada tahun ini aktivitas di luar rumah sudah mulai diperbolehkan sehingga para nelayan dapat pergi melaut dan para wisatawan yang berkunjung sudah mulai berdatangan. Sehingga, tak lupa ketika pulang para wisatawan membawa buah tangan dimana menjadi kabar baik bagi pemilik UKM. Pada tahun 2021, penghasilan ketiga sektor di atas meningkat dibandingkan tahun 2019.

Kemudian, hal tersebut terus meningkat pada tahun 2022 dan 2023 untuk ketiga sektor tersebut. Sektor pertama yakni, UMKM kerupuk olahan hasil laut mendapat penghasilan sebesar Rp. 78.000.000 dan Rp. 120.000.000. Kedua, wisata perahu (ojek perahu) yaitu wisata berlokasi di wilayah RW 2 Kelurahan Sukolilo Baru Kecamatan Bulak Kota Surabaya yang dimanfaatkan para nelayan sekaligus pemilik perahu di hari libur (sabtu-minggu). Wisata perahu dimanfaatkan para nelayan sekaligus pemilik perahu sebagai tambahan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pendapatan yang diterima dari hasil ojek perahu

yaitu pada tahun 2019 sebesar Rp. 3.600.000. Kemudian, di tahun 2021 mendapat penghasilan sebesar Rp. 6.000.000. Di tahun 2022, sudah mulai berdatangan wisatawan-wisatawan dari luar Surabaya yang berdatangan ke pantai Kenjeran dan mendapat penghasilan sebesar Rp. 18.000.000 hingga di tahun 2023 yang sudah sangat ramai terutama di hari libur lebaran Idul Fitri, liburan sekolah, perayaan hari libur nasional, tahun baru dan lain sebagainya dimana pendapatan ojek perahu meningkat drastis sebesar Rp. 20.400.000.

Ketiga, pengelolaan industri rumah tangga pengelolaan teripang yang berlokasi di RW 2 Kelurahan Sukolilo Baru Kecamatan Bulak Kota Surabaya menjadi tempat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Perlu diketahui sebelumnya bahwa harga teripang dalam keadaan mentah per kg seharga Rp. 7.000 dari nelayan. Akan tetapi, setelah di proses menjadi makanan siap saji harganya mulai naik apalagi di jual dari tangan ke tangan sekitar per kilonya Rp. 300.000 bahkan lebih. Apabila dirata-rata pendapatan per tahun dari hasil industri rumah tangga pengelolaan teripang di tahun 2019 sebesar Rp. 300.000.000. Di tahun 2021, mereka mendapat penghasilan pendapatan sebesar Rp. 420.000.000 dan terus meningkat pada tahun 2022 sebesar Rp. 540.000.000 sampai di tahun 2023 bulan mei mendapat penghasilan sebesar Rp. 684.000.000.

Peneliti perlu untuk melakukan observasi pada RW 2 Kelurahan Sukolilo Baru karena peneliti melihat adanya potensi perekonomian yang ada di wilayah tersebut. Peneliti juga melihat bahwa industri rumah

tangga pengelolaan teripang pada daerah tersebut mengungguli dua potensi yang lain. Industri rumah tangga pengelolaan teripang UD. Matahari pendapatannya sangat besar dan bertambah tiap tahun.

Perjalanan UD. Matahari dalam mengembangkan usaha tidak serta merta langsung menjadi stabil dan mempunyai banyak pekerja. Tentunya ada proses yang harus dilewati, bahkan bertemu banyak kendala. Pada awal mulanya membuka suatu bisnis usaha tentunya perlu adanya fungsi-fungsi manajemen, yakni perencanaan. Perencanaan dimulai dari mengurus legalitas hukum yaitu surat izin usaha perdagangan (SIUP) di kantor Dinas Perdagangan Kota Surabaya. Perencanaan pada sisi pemodalannya berasal dari uang pribadi pemilik UD. Matahari. Kemudian merekrut karyawan-karyawan berasal dari warga sekitar yang dirasa belum memiliki pekerjaan, terutama janda-janda kurang mampu untuk membantu perekonomiannya. Pembelian bahan baku teripang langsung dibeli dari nelayan sekitar yang mengambil langsung dari laut. Namun, terkadang ketika bahan baku tidak tersedia maka harus mencari bahan baku tersebut ke daerah lainnya. Sedangkan bahan baku garam untuk penggaraman teripang mentah dibeli dari supplier di beberapa kota/kabupaten sekitar, seperti Madura (Sampang), Gresik, dan Sidoarjo.

Teripang-teripang yang telah diolah lalu dipasarkan atau dijual di eksportir dan ukm-ukm sekitarnya. Karena arus kas pendapatan UD. Matahari berjalan lancar, maka perlu penambahan gudang untuk menyimpan bahan baku.

Pada fungsi manajemen yakni pengorganisasian terdapat dua sisi bagian pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan laki-laki dan perempuan. Karyawan laki-laki mengerjakan proses produksi mulai dari penimbangan, pencucian, penggaraman, perebusan, dan penjemuran. Sedangkan karyawan wanita atau ibu-ibu sekitar mengerjakan pemfiletan teripang setelah dari rebusan. Kemudian pada tahap penyortiran dan pendistribusian dilakukan oleh pemilik UD. Matahari sendiri supaya menghindari kekeliruan yang nantinya mengakibatkan kerugian usaha.

Pada fungsi manajemen, pelaksanaan kegiatan usaha bisnis UD. Matahari mulai dari mengembangkan bisnis dengan memperluas pengolahan berbagai jenis varian teripang seperti teripang gamat, teripang gondrong duri, teripang Hermes, teripang bola-bola dan lain sebagainya, pembelian bahan baku teripang dari nelayan sekitar dan pembelian bahan baku garam melalui supplier-supplier garam, menyediakan kebutuhan peralatan dan bahan baku operasional produksi, pelaksanaan kegiatan pembangunan gudang. Sementara itu, untuk proses pendistribusian secara lokal dikirim oleh pemilik UD. Matahari sendiri. Sedangkan untuk ranah internasional diserahkan kepada eksportir.

Proses produksi dimulai dengan pembelian teripang dari nelayan yang langsung diambil dari laut. Kemudian ditimbang dan dicuci. Setelah itu, dilakukan pencucian dan pemfiletan untuk dikeluarkan air teripangnya didalamnya. Proses selanjutnya yakni, teripang digarami selama lima hari paling cepat bahkan lebih. Setelah penggaraman selesai,

selanjutnya dibongkar dari tempat penggaraman dan dilakukan perebusan selama 2 kali dengan durasi waktu 30 menit. Setelah perebusan selesai, saatnya teripang difilet oleh ibu-ibu sekitar untuk diambil airnya. Dalam hal ini, pemfiletan dilakukan supaya air teripang yang mengendap didalamnya dapat keluar.

Setelah itu, masuk ke tahap penjemuran. Penjemuran dilakukan selama 5 hari paling cepat bahkan lebih. Kondisi cuaca mempengaruhi waktu yang dibutuhkan untuk proses penjemuran. Setelah dijemur, lalu tahap penyortiran dilakukan. Penyortiran dilakukan oleh pemilik UD. Matahari sendiri dan terkadang juga dilakukan oleh karyawan yang diberi kepercayaan untuk menggarap tahap ini, karena tahap ini dilakukan harus secara teliti dan tajam melihat barang bulat-bulat. Setelah itu dilakukan tahap pendistribusian hasil olahan ke ranah internasional melalui eksportir ataupun ke UKM-UKM sekitar.

Pada fungsi manajemen pengawasan tidak dilakukan secara ketat, artinya para karyawan dan para tukang diberi kebebasan dalam bekerja dan tidak diawasi secara terus menerus. Hal yang terpenting yakni, asalkan pekerjaan tersebut dapat terselesaikan sesuai dengan *deadline* atau tenggat waktu yang diberikan, tidak ada pengawasan yang lebih ketat untuk karyawan. Hal ini disebabkan karena telah diberi kepercayaan. Proses yang begitu panjang untuk mengelola usaha industri rumah tangga pengelolaan teripang UD. Matahari dan menghasilkan sebuah teripang olahan membuat penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian

dengan judul “**Analisis Industri Rumah Tangga Pengelolaan Teripang UD. Matahari dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Di RW 2 Kelurahan Sukolilo Baru Kecamatan Bulak Kota Surabaya)**”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka fokus masalah yang akan di bahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan fungsi manajemen pada industri rumah tangga pengelolaan teripang UD. Matahari di RW 2 Kelurahan Sukolilo Baru Kecamatan Bulak Kota Surabaya?
2. Bagaimana kendala beserta solusinya pada industri rumah tangga pengelolaan teripang UD. Matahari dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di RW 2 Kelurahan Sukolilo Baru kecamatan Bulak kota Surabaya?
3. Bagaimana perekonomian masyarakat atas adanya Industri rumah tangga pengelolaan teripang UD. Matahari di RW 2 Kelurahan Sukolilo Baru Kecamatan Bulak Kota Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan industri rumah tangga pengelolaan teripang UD. Matahari yang terdapat di wilayah RW 2 Kelurahan Sukolilo

Baru kecamatan Bulak untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di wilayah tersebut.

2. Untuk mendeskripsikan apa sajakah kendala dan solusi yang tepat dihadapi oleh para pihak dalam menjalankan industri rumah tangga pengelolaan teripang UD.Matahari dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di RW 2 Kelurahan Sukolilo Baru Kecamatan Bulak kota Surabaya.
3. Untuk menganalisis perekonomian masyarakat atas adanya industri rumah tangga pengelolaan teripang UD. Matahari di wilayah RW 2 Kelurahan Sukolilo Baru Kecamatan Bulak Kota Surabaya.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi di atas, didapat batasan masalah yang akan diteliti lebih lanjut, hal ini dimaksudkan agar penelitian lebih terfokus pada subjek yang memang sudah menjadi pokok permasalahan ruang lingkup yang akan diteliti lebih lanjut. Penelitian ini dibatasi pada permasalahan sebagai berikut:

1. Industri Rumah Tangga Pengelolaan Teripang UD. Matahari di Wilayah RW 2 Kelurahan Sukolilo Kecamatan Bulak Kota Surabaya dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat sekitar.
2. Kendala (Internal Dan Eksternal) dan solusi yang tepat dalam Menjalankan Industri Rumah Tangga Pengelolaan Teripang UD. Matahari di wilayah RW 2 Kelurahan Sukolilo Baru Kota Surabaya.

3. Menganalisis perekonomian masyarakat atas adanya Industri Rumah Tangga Pengelolaan Teripang UD. Matahari di wilayah RW 2 Kelurahan Sukolilo Baru Kota Surabaya.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dalam dua aspek yaitu secara teoritis dan secara praktis:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sebuah informasi untuk para pemilik industri rumah tangga, para pedagang, pemilik UMKM, para nelayan, masyarakat sekitar, maupun pemerintah terkait pengetahuan tentang industri rumah tangga pengelolaan teripang yang mampu memberikan pengaruh terhadap perekonomian masyarakat di wilayah RW 2 Kelurahan Sukolilo Baru Kecamatan Bulak Kota Surabaya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Industri Rumah Tangga Pengelolaan Teripang UD. Matahari

Sebagai sebuah informasi bahwasannya usaha kecil atau industri rumah tangga yang telah mereka dirikan telah memiliki dampak positif bagi masyarakat sekitar yaitu dapat membantu perekonomian masyarakat di sekitarnya, terutama bagi masyarakat yang berpendidikan rendah dan tidak memiliki keahlian khusus. Hal tersebut hanya membutuhkan ketelitian, kejelian dan kesabaran dalam bekerja di industri rumah tangga pengelolaan teripang.

Apalagi hewan teripang termasuk hewan yang memiliki nilai jual yang sangat tinggi.

b. Bagi Para Pedagang Teripang di Kota Surabaya

Sebagai sebuah informasi untuk para pedagang teripang bahwasannya usaha mereka bisa berpengaruh terhadap perekonomian yang ada di wilayah mereka khususnya di wilayah RW 2 Kelurahan Sukolilo Baru Kecamatan Bulak Kota Surabaya. Sehingga nantinya mereka bisa mengetahui dampak positif yang ditimbulkan dari usaha olahan hasil laut, khususnya industri rumah tangga pengelolaan teripang yang mereka dirikan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya supaya lebih bisa untuk memahami situasi serta kejadian yang ada.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Industri Rumah Tangga

Industri Rumah Tangga merupakan suatu unit usaha rumahan dalam skala kecil yang dikelola oleh keluarga dalam bidang industri tertentu yang kegiatannya mengubah bahan dasar menjadi setengah jadi atau barang jadi yang memiliki nilai jual.¹²

¹² Hidjrahwati, *Cerdas Sejak Dinis*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019), hlm. 51

b. Pengelolaan

Pengelolaan merupakan suatu proses atau cara dalam mengelola atau proses melakukan suatu kegiatan dengan cara mengatur tenaga orang lain dalam sebuah organisasi untuk mencapai suatu tujuan.¹³

c. Teripang

Teripang merupakan salah satu biota laut masuk dalam kelompok jenis dari timun laut dan mampu memberikan sumber nafkah yang menjanjikan atau mampu membantu meningkatkan perekonomian masyarakat bagi yang mengolahnya.¹⁴

d. Perekonomian

Perekonomian merupakan suatu sistem yang digunakan oleh suatu negara atau daerah untuk mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya baik kepada individu maupun organisasi di negara tersebut yang bertujuan demi mencapai kemakmuran suatu negara atau daerah.¹⁵

e. Masyarakat

Masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang hidup secara berdampingan dalam suatu wilayah dengan segala kebudayaan dan

¹³ Risma Ayu Kinanti, dkk, *Manajemen Bisnis Kontemporer (Konsep Syariah)*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 174

¹⁴ Setijadi D. Sastrapradja, *Memfaatkan Keanekaragaman Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010), hlm. 192

¹⁵ Subhan Purwadinata dan Ridolof Wenand Batilmurik, *Pengantar Ilmu Ekonomi Kajian Teoritis dan Praktis Mengatasi Pokok Perekonomian*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hlm. 41

kepribadian yang berbeda sehingga diperlukan seperangkat aturan dan norma yang berlaku agar masyarakat hidup dengan harmonis.¹⁶

2. Definisi Operasional

Penelitian yang berjudul “Analisis Industri Rumah Tangga Pengelolaan Teripang UD. Matahari dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus: di RW 2 Kelurahan Sukolilo Kecamatan Bulak Kota Surabaya)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang mendeskripsikan fenomena secara mendalam atau lebih rinci terkait yang digali sesuai dengan pandangan dan pengalaman peneliti. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan fungsi-fungsi manajemen pada industri rumah tangga pengelolaan teripang UD. Matahari sebagai sektor potensial meningkatkan perekonomian masyarakat di wilayah tersebut. Selain itu, juga mengetahui dan menjelaskan kendala yang akan dihadapi sekaligus solusi yang tepat dalam menjalankan usaha industri rumah tangga pengelolaan teripang UD. Matahari. Tidak hanya itu, juga mengetahui dan menjelaskan perekonomian masyarakat atas adanya industri rumah tangga pengelolaan teripang UD. Matahari di wilayah RW 2 Kelurahan Sukolilo Baru Kecamatan Bulak Kota Surabaya. Indikator tersebut akan dikembangkan menjadi pertanyaan untuk dilakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan.

¹⁶ S. Purwaningsih, *Pranata Sosial dalam Kehidupan Masyarakat*, (Semarang: Alprin, 2020), hlm. 1

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini disusun menjadi tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Utama

Bagian utama terdiri dari beberapa bagian yaitu:

BAB I Pendahuluan diuraikan menjadi beberapa sub bab yang meliputi: latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, batasan masalah (bila perlu), manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka memuat uraian tentang kajian pustaka tentang teori manajemen (pengelolaan) dan teori perekonomian masyarakat dari buku-buku teks dan teori-teori yang dihasilkan dari penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.

BAB III Metodologi penelitian yang mencakup beberapa sub bab yaitu pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik

pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil penelitian yang mencakup beberapa sub bab yaitu paparan data dan data penelitian tentang analisis industri rumah tangga pengelolaan teripang UD. Matahari dalam meningkatkan perekonomian masyarakat (studi kasus di RW 02 Kelurahan Sukolilo Baru Kecamatan Bulak kota Surabaya)

BAB V Pembahasan memuat analisis hasil temuan diskusi dengan teori.

BAB VI Penutup yang mencakup kesimpulan dan saran/rekomendasi.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.